Masyarakat pedesaan dan perkotaan di masa yang akan datang diharapkan akan lebih siap dan mampu membangun dirinya menuju tatatan masyarakat yang maju, sejahtera dan mandiri, demikian disampaikan Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda DIY, Drs. Sulistyono, SH, CN, MSi mewakili Gubernur DIY saat membuka Ekspose Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY Tahun 2014, pagi ini senin (19/05) di Gedung Pracimasono, Kepatihan Yogyakarta.

Dalam kesempatan itu Drs. Sulistyono menambahkan bahwa, lomba desa dan kelurahan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka untuk menilai keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan yang dilakukan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan.tandasnya.

Sementara itu kepala BPPM (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat) DIY, Dra. Kristiana Swasti, M.Si dalam laporannya menjelaskan bahwa, perlombaan desa dan kelurahan tingkat DIY tahun 2014, ini merupakan upaya mendorong penguatan Otonomi Desa dan peningkatan kinerja aparat kelurahan serta untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan di setiap sektor pembangunan.

Selain sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pembinaan dan pengawasan menurut Dra.Kristiana, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mendorong penguatan otonomi desa, penguatan kelembagaan desa maupun kelurahan, Badan permusyawaratan Desa (BPD) serta kelembagaan masyarakat. Selain itu bertujuan untuk peningkatan kinerja pemerintahan desa dan kelurahan, penguatan perekonomian desa maupun kelurahan seraya peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat serta untuk peningkatan partisipasi masyarakat.

Kegiatan ekspose yang merupakan tahapan awal kegiatan lomba desa dan kelurahan akan ditindak lanjuti dengan tahapan verifikasi lapangan dengan ketentuan penilaian sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Adapun jadwal 6 desa dan kelurahan yang masuk dalam nominasi penilaian dan verifikasi lapangan adalah :

Tanggal 22 Mei 2014, Desa Piyaman, Wonosari, Gunungkidul; tanggal 23 Mei Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul; tanggal 26 Mei Kelurahan Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta; tanggal 28 Mei Desa Tamanmartani, Prambanan, Sleman; tanggal 20 Mei Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta; tanggal 2 Juni Desa Sidomulyo, Pengasih, Kulonprogo. (teb/skm)